

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Mengenai kondisi pendidikan kita saat ini salah satu diantaranya adalah masih rendahnya kualitas guru untuk semua jenjang pendidikan sementara rendahnya kualitas pendidikan akan senantiasa berkaitan dengan rendahnya mutu guru. Sebagai seorang pendidik dan pengajar seorang guru harus memiliki jiwa yang professional. Profesional yang dimaksud adalah mengerti tugas guru yang sebenarnya dan dapat mengaplikasikan terhadap anak didik dengan sebaik-baiknya. Guru menjadi subjek yang terpenting dalam bahasan ini, karena semua orang sependapat bahwa guru adalah unsur utama dalam keseluruhan proses pendidikan. Tanpa guru, pendidikan hanya akan menjadi slogan yang tidak ada gunanya, karena dalam setiap program dan segala bentuk kebijakan akan ditentukan oleh kinerja pihak yang berada pada garis terdepan dalam pendidikan yaitu guru. Guru bertugas mengarahkan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran, meng-update dan menguasai materi pelajaran dari berbagai sumber yang ada. Adanya kinerja guru yang professional diharapkan menjadi salah satu langkah mewujudkan keberhasilan dalam dunia pendidikan. Guru yang dibutuhkan oleh sekolah adalah guru yang memiliki komitmen organisasi, disiplin kerja dan kualitas kehidupan kerja yang baik yang akan mempengaruhi suatu kinerja

Mangkunegara (2004:13) mengatakan bahwa “Kinerja (prestasi) adalah hasil kerja secara kualitas, kuantitas yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Kompetensi yang berkaitan dengan guru sebagai profesi adalah kompetensi pedagogik dan professional. Kompetensi pedagogik yang diharapkan yakni guru harus menguasai cara mengajar yang efektif dan mengelola proses pembelajaran

Dalam hal kompetensi professional, guru harus menguasai secara luas dan mendalam materi yang diampunya, agar dapat membimbing peserta didiknya memperoleh kompetensi yang telah ditetapkan. Kinerja guru dapat dilihat dari proses kerja atau hasil kerja. Suatu pekerjaan selalu mempunyai langkah-langkah (prosedur) kerja, prosedur kerja selalu mengarah pada peningkatan hasil yang sesuai dengan tuntutan kerja. Apabila suatu pekerjaan dilakukan dengan baik dan sesuai dengan prosedurnya, maka akan sampai pada hasil yang diinginkan.

Kinerja guru itu baik atau tidak tergantung faktor yang mempengaruhi kinerja guru tersebut. Kinerja merupakan gabungan dari tiga faktor yang terdiri dari:

- 1.1.1 Pengetahuan khususnya yang berhubungan dengan pekerjaan yang menjadi tanggung jawab atau lamanya bekerja
- 1.1.2 Pengalaman, tidak sekedar berarti jumlah waktu atau lamanya bekerja, tetapi berkenaan juga dengan substansi yang dikerjakan
- 1.1.3 Kepribadian, berupa kondisi di dalam diri seseorang dalam menghadapi dalam bidang kerjanya, seperti Minat, Bakat, Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja.

Dalam hal motivasi kerja ada kecenderungan sejumlah guru memiliki motivasi kerja yang rendah hal ini dapat terpantau dari keterlambatan guru dalam bekerja, masih seringnya ditemukan kelas yang kosong saat jam pelajaran berlangsung dan laporan-laporan kerja yang tidak sesuai dengan jadwal serta hal-

hal lainnya yang dirasa kurang optimal. Motivasi kerja seorang guru akan dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal antara lain prestasi, pengakuan / penghargaan, tanggung jawab, memperoleh kemajuan dan perkembangan dalam bekerja. Sedangkan faktor eksternal antara lain gaji/upah, hubungan antara pekerja, supervisi teknis, kondisi kerja, kebijaksanaan lembaga / sekolah dan proses administrasi sekolah.

Supardi (2013:51) salah satu variabel yang mempengaruhi aspek kinerja guru adalah variabel psikologis, yaitu meliputi: “persepsi, sikap, kepribadian, belajar, motivasi, kepuasan kerja, iklim kerja”, Kompri (2014:162) menerangkan bahwa “Kinerja manusia atau yang sering dikenal dengan *human performance* ditentukan oleh kemampuan (*ability*) dan motivasi (*motivation*)”. Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi aspek kinerja guru yang telah dijelaskan diatas, salah satu yang mempengaruhi kinerja guru adalah faktor motivasi kerja yang dimiliki oleh masing-masing individu. Motivasi sangat bergantung pada prestasi kerja seseorang karena motivasi inilah yang akan memberikan dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertindak laku. Motivasi juga adalah proses yang nantinya ikut menentukan intensitas, arah dan ketekunan individu dalam usaha mencapai sasaran. Pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja menunjukkan hasil yang sama bahwa hubungan antara motivasi dengan kinerja pendidik menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan. Motivasi tidak dapat diamati secara langsung namun dapat diinterpretasikan melalui tingkah lakunya. Tingkah laku ini bisa berupa tindakan yang diambil dalam menyelesaikan tugasnya. Guru yang memiliki motivasi tinggi dalam pekerjaannya tentu akan terdorong untuk melakukan pekerjaan yang sebaik mungkin secara efektif dan efisien, sehingga tujuan awal

guru yang telah direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik. Motivasi ini juga tentunya memiliki kadar yang berbeda setiap individunya. Ada yang memiliki motivasi kerja tinggi, rendah dan sedang, semuanya akan berpengaruh terhadap kinerja yang akan dihasilkan.

Tolak ukur dari kinerja adalah tuntutan pekerjaan yang menggambarkan hasil kerja yang ingin dicapai. Seseorang guru yang professional dan memiliki kinerja tinggi seharusnya mempunyai sikap positif terhadap pekerjaan yang dihadapinya, sikap tersebut misalnya disiplin, suka bekerja dengan sungguh-sungguh, menjaga kualitas kerjanya, bertanggung jawab, berdedikasi tinggi dan sebagainya. Sekolah juga memerlukan seorang guru yang memiliki disiplin tinggi untuk meningkatkan kinerja dan tujuan sekolah. Disiplin adalah masalah yang paling berat dihadapi oleh para guru. Berhasil tidaknya seorang guru dalam mengajar banyak tergantung pada bagaimana cara guru dalam menciptakan disiplin pada siswanya. Pada dasarnya disiplin muncul dari kebiasaan hidup dan kehidupan belajar dan mengajar yang teratur serta mencintai dan menghargai pekerjaannya. Disiplin yang baik mencerminkan besarnya rasa tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Dengan demikian disiplin merupakan hal yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kinerja guru. Disiplin kerja yang dimiliki oleh seorang guru merupakan tindakan seseorang untuk mematuhi peraturan-peraturan yang telah disepakati bersama. Tindakan ini jika dilakukan dengan benar dan terus menerus akan menjadi sebuah kebiasaan yang tertanam dalam perilaku guru dan akan membantu tercapainya tujuan kerja yang telah ditentukan. Berdasarkan uraian diatas patut diduga bahwa terdapat hubungan antara disiplin kerja dan kinerja guru. Atau dengan kata lain semakin tinggi disiplin

kerja yang dimiliki oleh seorang guru maka akan semakin tinggi juga kinerjanya. Mengingat pentingnya masalah tersebut, dan untuk menyikapi kondisi tersebut, maka dilakukan penelitian yang berkaitan dengan “Korelasi Motivasi dan Disiplin Kerja Dengan Kinerja Guru SD di Gugus VII Sukawati”

## **1.2 Identifikasi Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang akan diteliti, yaitu:

- 1.2.1 Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja masing-masing guru berbeda- beda, karena terdapat banyak faktor yang mempengaruhi sehingga dapat merubah kinerja seseorang.
- 1.2.2 Kinerja guru masih perlu ditingkatkan sehingga ada kecenderungan Motivasi dan Disiplin Kerja masih perlu ditingkatkan.
- 1.2.3 Kurangnya informasi mengenai Motivasi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Peneliti membatasi masalah pada penelitian Korelasi Motivasi dan Disiplin Kerja dengan Kinerja Guru SD di Gugus VII Sukawati. Agar penelitian lebih terfokus dan mendalam maka yang diangkat dalam penelitian ini diberikan batasan pada variabelnya. Karena tidak hanya motivasi dan disiplin kerja yang menjadi faktor penentu kinerja guru. Maka pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu terbatas pada pengaruh motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

- 1.4.1 Apakah terdapat korelasi motivasi terhadap kinerja guru SD di Gugus VII Sukawati?
- 1.4.2 Apakah terdapat korelasi disiplin kerja terhadap kinerja guru SD di Gugus VII Sukawati?
- 1.4.3 Apakah terdapat korelasi secara simultan motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja guru SD di Gugus VII Sukawati?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan rumusan masalah penelitian maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.5.1 Untuk mengetahui korelasi yang signifikan antara motivasi dengan kinerja guru SD di Gugus VII Sukawati
- 1.5.2 Untuk mengetahui korelasi yang signifikan antara disiplin kerja dengan kinerja guru SD di Gugus VII Sukawati
- 1.5.3 Untuk mengetahui korelasi yang signifikan antara motivasi dan disiplin kerja dengan kinerja guru SD di Gugus VII Sukawati

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diambil melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan serta dapat mendukung teori yang sudah ada berhubungan dengan masalah yang diteliti dan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pengaruh motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja guru SD.

## **1.6.2 Manfaat Praktis**

### 1.6.2.1 Bagi Guru

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan guru sebagai acuan atau dasar untuk meningkatkan kinerjanya agar dapat mencapai kinerja yang optimal

### 1.6.2.2 Bagi Kepala Sekolah

Dengan hasil penelitian ini kepala sekolah dapat memperhatikan motivasi dan disiplin kerja guru guna meningkatkan kualitas kinerja guru secara optimal.

### 1.6.2.3 Bagi peneliti

Untuk menambah wawasan pengetahuan tentang pengaruh motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja guru

